

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Perkembangan suatu bangsa erat hubungannya dengan masalah pendidikan. Pendidikan merupakan sebuah proses dengan menggunakan metode – metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan ketentuan. Pendidikan menurut bentuknya dibedakan menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat dan berkesinambungan. Adapun pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilakukan secara tertentu tetapi tidak mengikuti peraturan yang ketat.

Telah diketahui bahwa pendidikan merupakan sebuah proses dengan metode - metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan ketentuan oleh sebab itu, sebagai penyelenggaraan pendidikan formal, sekolah mengadakan kegiatan secara berjenjang dan berkesinambungan. Disamping itu sekolah sebagai lembaga pendidikan formal juga berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasi belajar anak didiknya. Ketika pelaksanaan proses belajar mengajar terdapat banyak hal yang mendukung dan saling berkaitan dalam dunia pendidikan dan proses belajar mengajar. Pendidikan tersebut mempunyai fungsi yang harus diperhatikan.

Fungsi tersebut dilihat pada UU no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan. Berikutisinya:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangann potensi siswa didik agar menjadi peserta didik yang beriman, bertakwa kpada Tuhan, berakhlak mulia, sehat berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Prestasi belajar merupakan cermin dari usaha belajar, dimana semakin kuat usaha belajar, maka semakin tinggi prestasi yang diperoleh. Prestasi dapat diukur dengan cara mengadakan evaluasi pembelajaran. Dengan melihat hasil evaluasi kita dapat tahu tingkat–tingkat prestasi belajar yang telah diraih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI, 2004:1101) mendefinisikan prestasi, “Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan/ ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru”.

Berbicara masalah prestasi belajar sangatlah luas, pihak pengelola pendidikan telah melakukan berbagai usaha untuk memperoleh kualitas dan kuantitas pendidikan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa yang selanjutnya terwujudlah perubahan - perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar. Prestasi belajar pada hakikatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar semakin baik pula prestasi yang dicapai.

Pada dasarnya keberhasilan belajar ditentukan oleh dua faktor, yaitu kreativitas dan disiplin belajar siswa. Saeful Azwar (1997:11), menilai bahwa

prestasi belajar merupakan hasil maksimal yang dapat dicapai akibat kemampuan diri seseorang untuk melakukan aktivitasnya”. Sedangkan Menurut Poerwodarminto (2004:787), “Prestasi belajar adalah hasil yang telah dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang sebagai hasil dari belajar”

Prestasi belajar setiap siswa berbeda-beda. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor masyarakat.

Prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP NEGERI 2 Kartasuradilihat dari nilai rapor yang diperoleh siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hasil yang dicapai setiap siswa tidaklah sama, ada yang mencapai prestasi tinggi, sedang, dan rendah karena setiap siswa memiliki perbedaan potensi dari hal kreativitas dan kedisiplinan. Dari hasil rapor siswa dapat dikatakan hasil yang dicapai belum memuaskan sehingga diperlukan adanya perbaikan dalam belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar secara optimal. Perbedaan individu dalam hal kreativitas dan disiplin, yang dimiliki siswa dalam memperoleh prestasi belajar tertentu ada faktor-faktor yang mempengaruhi baik yang cenderung mendorong maupun yang menghambat faktor-faktor itu.

Dalam usaha pencapaian prestasi belajar siswa, dipengaruhi oleh berbagai faktor, sebagaimana diungkapkan oleh Slameto (2003:54), “faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat

digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal”. Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar yang meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu meliputi faktor keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor masyarakat.

Salah satu faktor psikologis yang berpengaruh terhadap perolehan prestasi belajar adalah tingkat kreativitas siswa. Kreativitas mencerminkan pemikiran yang divergen dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar, yaitu kemampuan yang dapat memberikan bermacam-macam alternatif jawaban, terhadap tugas-tugas belajar yang dibebankan.

Sebagaimana menurut Suharnan (2005:375) “bahwa kreativitas tidak hanya dilakukan orang-orang yang memang pekerjaannya menuntut pemikiran kreatif (sebagai suatu profesi), tetapi juga dapat dilakukan oleh orang-orang biasa didalam menyelesaikan tugas-tugas dan mengatasi masalah-masalah”.

Faktor selain psikologis yang memengaruhi perolehan prestasi belajar adalah faktor kedisiplinan. Di sekolah sering dijumpai pelanggaran yang dilakukan siswa, misalnya sering membolos, tidak mengerjakan tugas, datang terlambat, berpenampilan atau berpakaian yang kurang sopan, dan pelanggaran lainnya yang disebabkan, rendahnya sikap disiplin pada diri siswa. Untuk mengatasinya pihak sekolah membuat peraturan atau tata tertib yang harus ditaati dan dilaksanakan, sehingga banyak siswa yang benar-benar menaati peraturan. Menurut Arikunto (2001:114), bahwa disiplin belajar

adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya.

Sedangkan tidak dipungkiri terkadang terdapat siswa yang kurang kreatif dan disiplinnya juga kurang tetapi justru prestasi belajarnya tinggi, oleh karena itu perlunya penulis melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh dan hubungannya antara kreativitas belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “PENGARUH KREATIVITASBELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 KARTASURA TAHUN AJARAN 2014/2015”.

B. Pembatasan Masalah.

Untuk mempermudah dan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul, maka masalah-masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Kreativitas siswa kelas VIII SMP NEGERI 2 Kartasura dibatasi pada suatu kondisi, sikap, kemampuan, dan ingin tahu siswa untuk mengembangkan materi pelajaran .
2. Disiplin belajar siswa kelas VIII SMP NEGERI 2 Kartasura dibatasi pada kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah.

3. Prestasi belajar siswa kelas VIII SMP NEGERI 2 Kartasura dibatasi pada penguasaan materi dan keterampilan siswa terhadap pelajaran yang berupa nilai ulangan harian siswa.

C. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan.

1. Adakah pengaruh kreativitas terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP NEGERI 2 Kartasura?
2. Adakah pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajarsiswa kelas VIII SMP NEGERI 2 Kartasura?
3. Adakah pengaruh kreativitas dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP NEGERI 2 Kartasura?

D. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP AL-ISLAM KARTASURA.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP AL-ISLAM KARTASURA.

3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP AL-ISLAM KARTASURA.

E. Manfaat Penelitian.

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dan saran dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa dan disiplin siswa

2. Bagi Orang Tua

Sebagai bahan masukan untuk orang tua selaku wali murid dan saran untuk meningkatkan kedisiplinan kepada anak.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini menambah pengetahuan dan memperluas wawasan terutama yang berhubungan dengan kreativitas dan disiplin belajar.

F. Sistematika Penelitian.

Sistematika penelitian merupakan isi yang ada di dalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN.

Dalam pendahuluan mencakup latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI.

Landasan teori berisi pengertian prestasi belajar, kreatifitas belajar, kedisiplinan belajar, hubungan kreativitas belajar (X_1) dan disiplin belajar (X_2) dengan prestasi belajar siswa (Y), kerangka pemikiran, hipotesis, metode penelitian. Teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji prasyarat analisis, teknik analisis data.

BAB III : METODE PENELITIAN.

Bab ini mencakup pengertian metode penelitian, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel dan sampling, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengujian instrument, uji prasyarat analisis dan teknik analisis data,

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Dalam bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum sekolah, hasil instrumen, deskripsi data, pengujian prasyarat, analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP.

Dalam penutup mencakup kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA.

LAMPIRAN